

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan transportasi lalu lintas semakin meningkat sehingga menimbulkan permasalahan pada sarana dan prasarana lalu lintas. Kepadatan volume lalu lintas mengakibatkan akses jalan semakin sulit, berbagai aktivitas pengguna jalan tidak nyaman, sehingga secara tidak langsung menimbulkan resiko permasalahan lalu lintas, seperti kemacetan dan kecelakaan yang berdampak pada turunya kinerja pelayanan jalan. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/ atau kerugian harta benda (UU Nomor 22 pasal 24 tahun 2009).

Jalan tol sebagai jalan bebas hambatan memberikan perbedaan yang nyata dengan jalan biasa. Namun dengan statusnya yang bebas hambatan bukan berarti masalah kecelakaan lalu lintas bisa teratasi. Masalah kecelakaan lalu lintas menjadi suatu hal yang vital sehingga diperlukan kajian terhadapnya, baik mengenai penyebab, akibat, dan penanganannya (Oktopianto et al.,2021). Dengan kelebihan yang dimiliki justru membuat pengemudi lengah dan beresiko membahayakan diri sendiri dan orang lain. Sehingga diperlukan upaya untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kecelakaan.

Tol Pandan-Malang dibangun pada tahun 2019 dengan panjang 38,48 km yang menghubungkan daerah Pandaan, Kabupaten Pasuruan dengan Kota Malang, Jawa Timur. Jalan tol ini terbagi menjadi 5 bagian, yaitu : Pandaan-Purwodadi (15 km), Purwodadi-Lawang (8 km), Lawang-Singosari (7 km), Singosari-Pakis (4 km), dan Pakis-Malang (4 km). Jalan tol Pandaan-Malang merupakan salah satu jalan tol yang dibangun di provinsi

Jawa Timur. Dimana Jalan ini merupakan jalur cepat untuk mengakses dari daerah Pandaan menuju kota Malang, yang mana kota Malang sendiri terkenal sebagai salah satu tujuan utama wisata di Jawa Timur. Sehingga banyak masyarakat yang berbondong-bondong untuk pergi ke kota Malang melalui akses jalan tol. Karena dengan adanya jalan tol ini bisa mempersingkat waktu tempuh masyarakat yang menggunakan mobil. Aktifitas kendaraan yang masuk dari arah Pandaan maupun Malang akan berdampak pada bertambahnya pengguna jalan. Hal ini akan berdampak pada aktifitas masyarakat di dua kota tersebut.

Untuk mengurangi jumlah kecelakaan yang terjadi maka diperlukan cara untuk menanggulangnya, salah satunya yaitu mengidentifikasi lokasi/ daerah yang menjadi titik rawan kecelakaan (*black spot*) dan lokasi/ daerah yang menjadi daerah rawan kecelakaan. Dengan mengetahui lokasi tersebut maka dapat dilakukan penanggulangan khusus yang sesuai dan diharapkan dapat mencegah dan mengurangi tingkat kecelakaan yang terjadi. Selain mengidentifikasi lokasi titik rawan kecelakaan juga dilakukan analisa terhadap penyebab kecelakaan di titik tersebut.

Berdasarkan latar belakang terjadinya permasalahan tersebut, maka penulis mengambil judul skripsi “**ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS BERDASARKAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN pada RUAS JALAN TOL PANDAAN – MALANG**”. Dengan adanya analisis ini diharapkan kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan tol Pandaan – Malang dapat diketahui penyebab dan solusi permasalahannya, serta tingkat kecelakaan pada ruas jalan tol tersebut bisa berkurang sedikit demi sedikit.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas terdapat beberapa permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian tersebut, yaitu :

1. Bagaimana cara mengetahui karakteristik penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tol Pandaan – Malang?
2. Bagaimana menentukan lokasi/ daerah yang menjadi titik rawan kecelakaan (*black spot*) pada ruas jalan tol Pandaan – Malang?
3. Bagaimana upaya penanganan pada daerah yang menjadi titik rawan kecelakaan (*black spot*) pada ruas jalan tol Pandaan – Malang?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk membatasi peneliti agar lebih sederhana, maka batasan masalah akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Hanya untuk mengetahui karakteristik penyebab terjadinya kecelakaan.
2. Data yang diambil adalah pada segmen ruas jalan terjadinya kecelakaan yang kemudian dipilih salah satu lokasi yang teridentifikasi sebagai daerah rawan kecelakaan.
3. Hanya menggunakan metode distribusi frekuensi, Z-Score, *Cummulative Summary* (Cusum), *The Gross Output (Human Capital)*.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan tol Pandaan – Malang.

2. Menentukan lokasi terjadinya kecelakaan di titik rawan kecelakaan dan daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan tol Pandaan – Malang.
3. Mengetahui upaya penanganan lalu lintas pada ruas jalan tol Pandaan – Malang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat diketahui tingkat kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan tol Pandaan – Malang.
2. Memberikan informasi terkait lokasi terbanyak terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan tol Pandaan – Malang.
3. Sebagai bahan masukan untuk pihak yang terkait mengenai faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan tol Pandaan – Malang.
4. Sebagai informasi untuk pengguna jalan mengenai faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan tol Pandaan –Malang.
5. Sebagai bahan masukan untuk mereka yang akan melakukan penelitian selanjutnya.